

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi kurikulum merdeka di MTs. Badrul Ulum Jepara dilaksanakan pada beberapa tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan implemetasi. *Pertama*, pada tahap perencanaan yaitu Kepala Madrasah beserta guru melaksanakan rapat pembahasan tentang kurikulum merdeka, menyusun dokumen terkait kurikulum merdeka, penyusunan program dan melakukan perencanaan terkait dengan persiapan pelaksanaan kurikulum merdeka. *Kedua*, pada tahap pengorganisasian yaitu melaksanakan pembagian tugas dan wewenang, *staffing*, dan pendayagunaan sumber daya yang dimiliki oleh madrasah sesuai dengan kebutuhan program. *Ketiga*, tahap pelaksanaan yakni melaksanakan program-program yang telah menjadi proiritas dalam kurikulum merdeka, seperti halnya: projek mingguan, KBM berbasis projek atau intrakurikuler penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin, pengembangan bakat dan minat siswa serta pembiasaan. *Terakhir*, yaitu evaluasi yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah dengan cara menjalankan fungsinya sebagai supervisor, selain itu evaluasi juga dilaksanakan kepada siswa oleh guru berbasis asesmen pendidikan.
2. Implementasi kurikulum merdeka pada mapel akidah akhlak dalam menumbuhkan karakter siswa dilaksanakan oleh guru di MTs. Badrul Ulum Jepara dengan beberapa tahapan, yaitu tahap: perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. *Pertama*, tahap perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan melaksanakan asesmen diagnostik pada siswa, analisis capaian pembelajaran, penyusunan tujuan pembelajaran dan penentuan alur tujuan pembelajaran, selain itu guru juga menyusun modul ajar

sesuai dengan administrasi kurikulum merdeka. *Kedua*, pada tahap pengorganisasian guru mengorganisasikan pembelajaran dengan melaksanakan pembagian kelompok pada siswa dan mengorganisasikan sumber daya belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik. *Ketiga*, pada tahap pelaksanaan guru melakukan pembelajaran yang berpusat pada siswa, melakukan kolaborasi dengan kelompok belajar dan mengaitkan konsep abstrak ke pengetahuan konkret agar mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberi penugasan berbasis proyek yang bertujuan untuk penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil ‘alamiin berdasarkan kehidupan nyata peserta didik. *Keempat*, tahap evaluasi dilakukan oleh guru dengan evaluasi berbasis asesmen sumatif dan formatif, tidak hanya itu guru juga menggunakan asesmen berupa pengamatan atau observasi dalam melakukan penilaian sikap peserta didik.

3. Faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka di MTs. Badrul Ulum Jepara yaitu: adanya dukungan guru dan stakeholder berupa dukungan moral dan material, terdapat fasilitas yang mampu memfasilitasi peserta didik seperti perpustakaan, pojok baca, ruang digital, dan lingkungan belajar yang nyaman, serta pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: penyesuaian kurikulum dengan kurikulum baru, kurangnya partisipasi peserta didik dan perlunya peningkatan sarana dan prasarana pendukung seperti penambahan jumlah ruang komputer, pengadaan *smart TV* dan penambahan koleksi buku umum. Sehingga kontribusi akademik berdasarkan simpulan tersebut yaitu perlunya perlunya kesiapan madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan cara melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efisien.

B. Implikasi Teori

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, implikasi teori pada penelitian ini terkait dengan pembentukan akhlak siswa melalui pembelajaran akidah akhlak dan penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin dapat dilaksanakan dengan manajemen

yang optimal. Proses manajemen yang optimal diawali dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya karena terkait satu sama lain dan menjadi pelengkap satu sama lain. Tidak hanya itu, pemahaman guru mampu menjadi faktor pendukung pelaksanaan kurikulum merdeka pada tingkat satuan pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus senantiasa meningkatkan kompetensinya terutama pada kebijakan terkait dengan kurikulum merdeka dan implementasi kurikulum merdeka secara nyata.

C. Saran-Saran

Berikut ini saran yang dapat peneliti tuliskan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs. Badrul Ulum Jepara, yaitu:

1. Saran kepada peneliti lainnya agar dalam melaksanakan penelitian terkait dengan kurikulum merdeka mampu mendalami faktor-faktor pendukung dan penghambat secara menyeluruh yang dapat memengaruhi implementasi kurikulum merdeka. Agar hasil penelitian selanjutnya dapat mengurai secara detail tentang faktor-faktor tersebut.
2. Saran kepada pihak lembaga pendidikan agar mampu meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran sebagai konsekuensi dilaksanakannya kurikulum merdeka. Sebab, kurikulum merdeka berpusat pada peserta didik, sehingga lembaga pendidikan harus mampu memfasilitasi peserta didik agar bakat dan minat peserta didik berkembang sesuai dengan fasenya.